

Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V Di MI An-Nur Kota Cirebon

Nida Padlillah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: nida.padlillah05@gmail.com

Atikah Syamsi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: atikahpgmi@syekhnurjati.ac.id

Ummi Nur Rokhmah (Korespondensi)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: umminurrokhmah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penggunaan media papan flanel pada pembelajaran IPA di kelas V MI An-Nur Kota Cirebon (2) mengetahui minat belajar IPA siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon (3) mengetahui pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap minat belajar IPA siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan tes berupa soal pilihan ganda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terbagi dalam dua kelas yakni V.1 berjumlah 39 siswa sebagai kelas eksperimen dan V.2 berjumlah 39 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji-t independen sample T-Test. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa minat belajar siswa kelas V.1 yang pembelajaran yang menggunakan media papan flanel lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media papan flanel. Hal tersebut dibuktikan Dengan hasil uji determinasi nilai R Square (Koefisien determinasi) sebesar $0,199 \times 100 = 19,9\%$. Interpretasinya adalah pengaruh variabel x atau bebas (Media Papan Flanel) terhadap variabel y atau terikat (Minat Belajar) adalah 19,9%. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 19,9\% = 80,1\%)$ dipengaruhi oleh faktor lain. Serta pengujian hipotesis menggunakan Independen Sample T-Test dan di peroleh pada taraf kesalahan 5% ($T\text{-Tabel} = 1.666$) nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$ dan nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ yaitu $3.998 > 1.666$. Maka kesimpulannya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh media papan flanel terhadap minat belajar IPA siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon.

Kata Kunci : *Media Papan Flanel, Minat Belajar Siswa, IPA*

PENDAHULUAN

Proses pembelajara merupakan sudut pandang yang sangat penting, karena kegiatan ini adalah proses yang harus dikelola guru dalam hubungannya dengan tugas sehari-hari. Terdapat 3 tugas wajib guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik dapat diartikan sebagai kelanjutan dan pengembangan nilai-nilai kehidupan, Mengajar dapat diartikan sebagai kelanjutan dan pengembangan pengetahuan dan pendidikan. Melatih dapat diartikan sebagai pengembangan keterampilan yang ada untuk kehidupan peserta

didik.¹

Menurut Slameto dalam jurnal, Minat adalah kecenderungan untuk memfokuskan dan mengingat kegiatan tertentu. Selain perasaan senang, perhatian terus menerus diberikan pada kegiatan-kegiatan yang menarik bagi siswa, sehingga belajar membawa rasa kepuasan.²

Pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh guru. Akibatnya, suasana yang aktif dan inklusif tidak tercipta. Hal ini membuat kurang nyaman bagi siswa untuk menggunakan ruang kelas untuk kegiatan belajar. Terkadang siswa hanya menerima secara pasif dan menolak berkomunikasi dengan guru. Proses belajar dan mengajar setiap siswa cenderung pasif, kurang terlihat minat dan motivasi belajar. Padahal UU Sisdiknas nomer 23 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat memenuhi potensi dirinya dalam bidang keagamaan, ketangguhan mental, pemberdayaan diri, pengendalian dan pengembangan kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dalam kebutuhan masyarakat, dapat aktif mewujudkan cita-cita bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal peneliti kelas V MI An-Nur Kota Cirebon diketahui bahwa minat belajar siswa masih rendah, anak-anak dalam hal ini kurang semangat dalam pembelajaran khususnya IPA. Karena kurangnya minat belajar membutuhkan kreativitas dari guru untuk merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga menjadi menarik baik secara metodologis maupun dari segi teknologi lingkungan.

Karena minat belajar itu penting, maka siswa yang belajar atau ingin mempelajari mata pelajaran tertentu memberikan perhatian lebih dibandingkan siswa lainnya. Dengan demikian, siswa yang sangat perhatian dapat belajar dengan tekun dan akhirnya mencapai keberhasilan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran, minat merupakan titik tolak untuk menggerakkan siswa belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran, minat merupakan titik tolak untuk menggerakkan siswa belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya siswa yang berminat belajar akan mencapai keinginan atau tujuannya dengan sendirinya, tetapi sebaliknya siswa yang tidak berminat belajar tidak dapat mencapai hal tersebut³.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, salah satu penyelesaiannya yaitu dengan memilih media pembelajaran yang menarik. Miarso dalam⁴, Media adalah segala sesuatu yang dapat mentransfer pesan yang dapat menggugah pikiran, perasaan, perhatian dan kehendak siswa. Banyak media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs⁵ Media pembelajaran adalah alat untuk mentransmisikan isi bahan ajar, yang terdiri dari buku ajar, kaset, video, film, slide (bingkai foto), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Menurut⁶ media papan flanel berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar IPA

¹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, 1st ed. (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018).

² Neneng Masunah and Yanuardi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN Bantarkambang 03 Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 170–86.

³ Amini Fauziah, Asis Rosnaningsih, and Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *JPSD* 4, no. 1 (2017): 48.

⁴ Rudi Susilana and Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009).

⁵ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009).

⁶ M H Zulhulaifah and Selvi Wulandari, "Analisis Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Rantai Makanan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Cahaya* 3, no. 2 (2021): 26–34.

pada materi rantai makanan. Sedangkan menurut ⁷ penggunaan media papan flanel juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang membahas tentang pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap minat belajar siswa kelas V yang dikemas dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa IPA Siswa Kelas V di MI An-Nur Kota Cirebon”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V.1 dan V.2 yang berjumlah 79 siswa di MI An-Nur Kota Cirebon. Jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 79 siswa dengan sampel yang digunakan yaitu teknik *nonprobability sampling*. Desain pada penelitian ini adalah *Nonequivalent control Group Design (Quasi Eksperimen)*. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut :

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Desain *nonequivalent control grup design* ⁸

Keterangan :

O_1 = Nilai Pre test Kelas Eksperimen

O_2 = Nilai Post test Kelas Eksperimen

O_3 = Nilai Pre test Kelas Kontrol

O_4 = Nilai Post test Kelas Kontrol

X = Perlakuan (Penggunaan Media Papan Flanel)

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu, (1) Observasi. Observasi adalah pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi-informasi terkait permasalahan yang diteliti. (2) Angket. Menurut Sugiyono ⁹ adalah teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pernyataan tertulis. (3) Tes. Menurut Arikunto ¹⁰ adalah kumpulan soal atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, keterampilan atau bakat perorangan atau kelompok.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang diwakili dengan melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji determinasi. Setelah melakukan uji prasyarat, kemudian melakukan uji hipotesis melalui uji independen sample T-Test. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Penggunaan Media Papan Flanel pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di MI An-Nur Kota Cirebon

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang dipakai oleh guru untuk membantu menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran. Guru hendaknya memilih dengan baik

⁷ Hadi Gunawan Sakti and Hamzah Farhan, “Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Paedagogy* 7, no. 3 (2020): 226–31.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 24th ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹⁰ S Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

bahasa yang dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Bahan flanel dinilai cocok dengan sifat-sifat siswa MI dan meningkatkan minat siswa terhadap perubahan ilmiah materi dalam bentuk benda. Sebagai mana pendapat Anitha dalam ¹¹ mengatakan bahwa upaya guru untuk menambah minat belajar siswa dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, antara lain menghubungkan pelajaran dengan pengalaman, menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik, dan membuat konten pembelajaran yang beragam. Berdasarkan data mengenai penggunaan media papan flanel pada siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon, peneliti menggunakan lembar observasi siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan skala guttman kepada 39 responden yaitu siswa kelas V.1.

Hasil analisis observasi siswa yang telah dilakukan sebanyak dua kali percobaan dengan menggunakan media papan flanel pada materi IPA perubahan wujud benda di kelas V.1 MI An-Nur Kota Cirebon dapat dilihat pada skala kualitas sesuai dengan rentang skala Guttman seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1 Interpretasi Observasi

Nilai Validasi	Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah / Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Rendah / Tidak Layak
41% -60%	Cukup Layak
61% - 80%	Baik / Layak
81% - 100%	Sangat Baik / Sangat Layak

Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa penggunaan media papan flanel di Kelas V Materi IPA Perubahan Wujud Benda di Kelas V MI An-Nur Kota Cirebon yaitu sangat baik atau sangat layak dengan persentase 88%, dalam artian bahwa penggunaan media papan flanel dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar IPA pada materi Perubahan Wujud Benda yang diajarkan oleh guru serta media papan flanel mudah digunakan untuk belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Gunawan Sakti dan Hamzah Farhan¹² menyatakan bahwa dengan menggunakan media flanel sebagai sarana pembelajaran, memberikan pengaruh yang baik bagi siswa termasuk mereka yang semangat belajar dan senang mengikuti proses pembelajaran. Selain itu menurut Daryanto ¹³ mengatakan bahwa media papan flanel cocok untuk semua jenis peserta didik, dapat menjelaskan perbandingan atau persamaan secara sistematis, dan merangsang minat belajar aktif peserta didik.

¹¹ Naeklan Simbolon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar* 1. No. 2, no. 2407–4934 (2013): 14–19.

¹² Sakti and Farhan, "Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa."

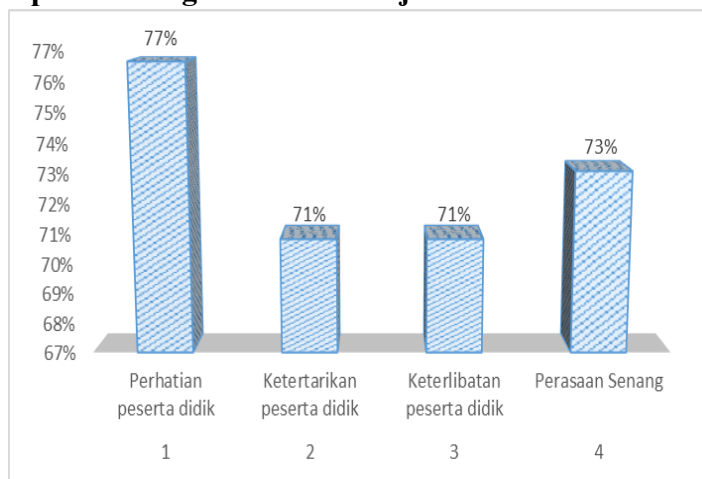
¹³ Zulhulaifah and Wulandari, "Analisis Penggunaan Media Papan Planel Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Rantai Makanan Di Sekolah Dasar."

2. Hasil Analisis Minat belajar IPA Siswa Kelas V di MI An-Nur Kota Cirebon

Minat adalah kecenderungan, semangat atau ketertarikan yang besar terhadap sesuatu dan keinginan aktif yang tidak disengaja untuk menerima sesuatu dari luar/lingkungan.¹⁴

Data yang terkumpul dalam penelitian pada variabel minat belajar siswa yaitu berupa angket minat dalam belajar dan hasil tes materi IPA Perubahan wujud benda. Peneliti membagikan angket yang berisi 10 item pernyataan dan tes yang berisi 5 soal berjenis pilihan ganda, tes ini berkaitan dengan materi IPA Perubahan wujud benda. Berdasarkan hasil olah data nilai diatas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 diperoleh hasil data angket minat belajar sebagai berikut:

Diagram 1. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol (V.2)

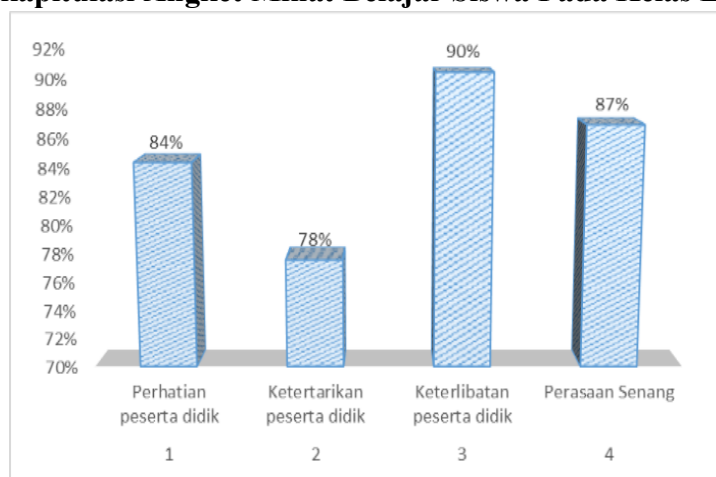


Berdasarkan pada diagram diatas, dapat diketahui bahwa angket minat belajar siswa pada indikator 1 perhatian peserta didik rata-rata persentase yang didapatkan sebesar 77% dengan kriteria baik, indikator 2 ketertarikan peserta didik rata-rata presentase yang didapatkan sebesar 71% dengan kriteria baik, indikator 3 keterlibatan peserta didik rata-rata presentase yang didapatkan sebesar 71% dengan kriteria baik, dan untuk indikator 4 perasaan senang rata-rata presentase yang didapatkan sebesar 73% dengan kriteria baik. Maka dari rekapitulasi hasil analisis tiap indikator dapat dilihat rata-rata keseluruhan dari 4 indikator minat belajar siswa materi IPA perubahan wujud benda di kelas kontrol rata-rata persentase sebesar 75% dengan kriteria Baik.

¹⁴ Nira Elpira and Anik Ghufon, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 2, no. 1 (2015): undefined-undefined, <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>.

Adapun hasil data angket dikelas eksperimen atau dikelas V.1 yaitu sebagai berikut:

Diagram 2 Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen



Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa angket minat belajar siswa pada indikator 1 perhatian peserta didik rata-rata persentase yang didapatkan sebesar 84% dengan kriteria sangat baik, indikator 2 ketertarikan peserta didik rata-rata presentase yang didapatkan sebesar 78% dengan kriteria baik, indikator 3 keterlibatan peserta didik rata-rata presentase yang didapatkan sebesar 90% dengan kriteria sangat baik, dan untuk indikator 4 perasaan senang rata-rata presentase yang didapatkan sebesar 87% dengan kriteria sangat baik. Maka dari rekapitulasi hasil analisis tiap indikator dapat dilihat rata-rata keseluruhan dari 4 indikator minat belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas kontrol rata-rata persentase sebesar 86% dengan kriteria Sangat Baik.

Serta hasil tes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 2 Statistik Hasil Tes

	N	Mini mum	Maxim um	Sum	Mean
Kelas Kontrol_V.2	39	40	100	2780	71.28
Kelas Eksperimen_V.1	39	60	100	3320	85.13
Valid N (listwise)	39				

Dari tabel diatas, diketahui bahwa variabel minat belajar dilihat dari nilai tes kelas V MI An-Nur Kota Cirebon dikelas V.2 memiliki nilai *minimum* 40, nilai *maximum* 100 dan dikelas V.1 memiliki nilai *minimum* 60, nilai *maximum* 100. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) kelas V.2 sebesar 71,28 dan kelas V.1 85,13.

Secara keseluruhan, berdasarkan rata-rata (*mean*) yang didapatkan dari hasil angket pada kelas eksperimen (V.1) yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *papan flanel* yaitu sebesar 86% termasuk ke dalam kriteria Sangat Baik. Hal ini sependapat dengan¹⁵ yang menunjukkan bahwa media papan flanel berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa yang mengalami peningkatan setelah menggunakan media papan flannel.

¹⁵ Sakti and Farhan, "Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa."

3. Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V di MI An-Nur Kota Cirebon

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang diawali dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, kemudian melakukan uji determinasi dan uji T. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.0.

Tabel 3 Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	Eksperimen	.096	39	.200*	.945	39	.056
	Kontrol	.143	39	.043	.923	39	.011

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa data pada kelas kontrol menunjukan nilai signifikansi 0,043. dan pada kelas eksperimen memiliki signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.898	1	76	.346

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas terlihat bahwa nilai signifikansi 0,346 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

Tabel 5 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.178	4.464

a. Predictors: (Constant), X

Dari hasil analisis uji determinasi nilai R, diketahui bahwa nilai R Square (Koefisien determinasi) sebesar $0,199 \times 100 = 19,9\%$. Interpretasinya adalah pengaruh variabel x atau bebas (Media Papan Flanel) terhadap variabel y atau terikat (Minat Belajar) adalah 19,9%. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 19,9\% = 80,1\%)$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 6 Uji T
Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Angket_Mi nat Belajar	Equal variances assumed	.898	.346	3.998	76	.000

Equal variances not assumed			3.998	75.722	.000
-----------------------------	--	--	-------	--------	------

Berdasarkan hasil uji-t di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $3.998 > 1.666$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti penggunaan media flanel berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA materi Perubahan bentuk benda di MI AN-nuri Kota Cirebon. Hal ini sejalan dengan penelitian Novi dkk¹⁶ yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas IV A. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yang semula sebesar 38,36 kemudian meningkat menjadi 71,09.

SIMPULAN

Penggunaan media papan flanel di MI An-Nur Kota Cirebon terdapat pengaruh yang signifikan dengan minat belajar siswa kelas V di MI An-Nur Kota Cirebon sebesar 19,9%, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media papan flanel terhadap minat belajar siswa kelas V pembelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda di MI An-Nur Kota Cirebon. Dengan nilai t hitung $3.998 > t$ tabel 1.666 maka dapat disimpulkan diterima H_0 ditolak artinya penggunaan media flanel berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPA siswa kelas V di MI An-Nur Kota Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astiani, Novi, Momoh Halimah, and Syarip Hidayat. "Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2018): 317–25.
- Elpira, Nira, and Anik Ghufon. "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 2, no. 1 (2015): undefined-undefined. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>.
- Fauziah, Amini, Asis Rosnaningsih, and Samsul Azhar. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang." *JPSD* 4, no. 1 (2017): 48.
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Masunah, Neneng, and Yanuardi. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siwa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN Bantarkambing 03 Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 170–86.
- Sakti, Hadi Gunawan, and Hamzah Farhan. "Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Paedagogy* 7, no. 3 (2020): 226–31.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar* 1. No. 2, no. 2407–4934 (2013): 14–19.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 24th ed. Bandung:

¹⁶ Novi Astiani, Momoh Halimah, and Syarip Hidayat, "Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2018): 317–25.

- Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 25th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susilana, Rudi, and Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Zulhulaifah, M H, and Selvi Wulandari. “Analisis Penggunaan Media Papan Panel Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Rantai Makanan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Cahaya* 3, no. 2 (2021): 26–34.